

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah suatu proses dalam menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka yang dijadikan sebagai alat dalam menemukan keterangan terhadap sesuatu yang ingin peneliti ketahui.⁵⁰ Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dilakukan guna mencari hubungan ataupun pengaruh satu atau lebih variabel bebas (X) dengan satu atau lebih variabel terikat (Y). Pada penelitian ini jenis hubungan yang digunakan yaitu *causal*. Hubungan *causal* merupakan hubungan sebab akibat, berarti variabel independen (X) akan mempengaruhi variabel dependen (Y).⁵¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini berada di KSPS BMT-UGT Sidogiri cabang pembantu Sukorejo tepatnya pada Jl. Tanjung Nomor 113, Pakunden, kecamatan Sukorejo Kota Blitar.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas atau *independent variable* (X) ialah suatu variabel yang variasinya diduga mempengaruhi variabel lain (variabel dependen).⁵² Adapun variabel bebas pada penelitian ini yaitu Kepuasan. Kepuasan nasabah menurut Kotler dan Keller, perasaan senang ataupun kecewa dari nasabah yang tumbuh setelah nasabah memadankan kinerja atau hasil produk yang dipikirkan

⁵⁰ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 37.

⁵¹ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 119-120.

⁵² Safuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 62.

terhadap kinerja yang diharapkan.⁵³ Menurut Hawkins dan Lonney dikutip dalam Tjiptono (2004), indikator dari variabel kepuasan diantaranya :

Tabel 3.1

Indikator Penelitian Variabel (X)

Variabel	Indikator Variabel	Definisi Indikator
Kepuasan (X)	Kesesuaian Harapan	Tingkat kesesuaian atas kinerja yang diharapkan nasabah dengan yang dirasakan nasabah
	Minat Berkunjung Kembali	Kesediaan nasabah untuk berkunjung kembali atau menggunakan jasanya kembali
	Kesediaan Merekomendasikan	Kesediaan nasabah setelah menggunakan produk atau jasa untuk merekomendasikan kepada teman maupun kerabat

Sumber: Indikator Kepuasan dalam skripsi Novi Ningtyas (2018)

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat atau *dependent variable* (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas atau *independent variable*.⁵⁴ Adapun variabel dependen pada penelitian ini yaitu Loyalitas Nasabah. Definisi loyalitas nasabah Menurut Fandy Tjiptono, yaitu komitmen nasabah terhadap suatu merek, toko atau pemasok berdasarkan sikap yang sangat positif dan tercermin dalam pembelian ulang yang konsisten.⁵⁵ Menurut Griffin (2005), indikator loyalitas nasabah diantaranya :

⁵³ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, 177.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 51.

⁵⁵ Fandy Tjiptono, *Manajemen Jasa*, 111.

Tabel 3.2

Indikator Penelitian Variabel (Y)

Variabel	Indikator Variabel	Definisi Indikator
Loyalitas Nasabah (Y)	Melakukan pembelian secara berulang	Melakukan pembelian secara terus menerus terhadap produk atau jasa suatu lembaga yang dipilih
	Membeli antar lini produk dan jasa	Berkeinginan untuk membeli lebih dari satu produk yang ditawarkan lembaga
	Mereferensikan kepada orang lain	Dengan senang hati merekomendasikan produk ataupun jasa lembaga kepada orang lain
	Menunjukkan kekebalan terhadap tarikan pesaing	Tidak dengan mudah terpengaruh dengan lembaga sejenis lainnya

Sumber: Indikator Loyalitas dalam Skripsi Isna Kiswanti Putri (2018)

D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari jumlah obyek ataupun subjek dengan memiliki kriteria dan kualitas tertentu yang ditetapkan peneliti guna diteliti dan selanjutnya ditarik kesimpulan.⁵⁶ Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu dengan karakteristik nasabah pembiayaan KSPS BMT-UGT Sidogiri Capem Sukorejo Blitar pada tahun 2020 dengan intensitas melakukan transaksi ulang lebih dari 2 kali transaksi yaitu berjumlah 160 nasabah.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel yaitu sebagian dari populasi yang diambil guna diteliti oleh peneliti dan hasilnya dijadikan perwakilan populasi

⁵⁶ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), 65.

secara keseluruhan.⁵⁷ Dapat disimpulkan, sampel diartikan sebagai bagian pada populasi yang diambil menggunakan metode tertentu guna diteliti serta digeneralisasikan kepada populasi.

Pada penelitian ini dalam penarikan sampel yang digunakan yaitu teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Teknik ini dipilih agar *sample* yang diambil dapat mewakili karakteristik populasi yang diinginkan. *Purposive sampling* merupakan teknik yang digunakan peneliti guna pengambilan sampel jika dari peneliti memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu pada saat pengambilan dari sampelnya.⁵⁸ Kriteria sampel yang digunakan yaitu nasabah KSPS BMT-UGT Sidogiri Capem Sukorejo Blitar pada Tahun 2020 yang menggunakan produk pembiayaan telah melakukan transaksi lebih dari 2 kali yaitu sebesar 160 nasabah pembiayaan.

Menurut Widodo (2017) untuk populasi yang tidak terlalu banyak yaitu antara 100-500 maka sampelnya menggunakan rumus Slovin dengan *error margin* 1%, 5% atau 10%.⁵⁹ Peneliti menggunakan rumus Slovin dengan *error margin* 5%, hal ini dikarenakan peneliti tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi dan tidak memungkinkan bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan sampel yang besar, hal ini dikarenakan keterbatasan dana, tenaga serta waktu, selain itu menurut Sugiyono ketentuan untuk nilai $e = 10\%$ digunakan untuk populasi dalam jumlah besar dan nilai $e = 5\%$ digunakan populasi pada jumlah kecil.⁶⁰ Berikut penentuan sampel dengan menggunakan rumus slovin, sebagai berikut:

⁵⁷ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, 192.

⁵⁸ Asrof Syafi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Elkaf, 2005), 137.

⁵⁹ Widodo, *Metodologi Penelitian, Populer dan Praktis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), 71.

⁶⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 69.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Taraf Kesalahan (error) sebesar 0,05 (5%)

Berdasarkan rumusan tersebut, maka besarnya dari jumlah sampel (n) diperoleh sebagai berikut:

$$n = \frac{160}{1 + 160 (5\%)^2}$$

$$n = \frac{160}{1 + 0,4}$$

$$n = \frac{160}{1,4}$$

$$n = 114,2 = 114 \text{ sampel}$$

Dari perhitungan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel yang diambil atau yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebesar 114 nasabah pembiayaan yang telah melakukan transaksi ulng lebih dari 2 kali.

E. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer, definisi data primer Menurut Siregar yakni data yang diperoleh peneliti secara langsung atau dari hasil sumber pertama ataupun dari tempat penelitian yang dilakukannya.⁶¹ Data primer pada penelitian ini didapat dari hasil jawaban yang diperoleh dari responden atas angket atau kuesiner yang diberikan ke nasabah pembiayaan KSPS BMT-UGT Sidogiri Capem Sukorejo Blitar.
2. Data Sekunder, yakni data yang didapat oleh peneliti berasal dari sumber informasi kedua, seperti didapat dari perpustakaan ataupun laporan-laporan dari penelitian terdahulu.⁶² Data sekunder pada

⁶¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), 16.

⁶² Misbachuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 21.

penelitian ini didapat dari buku, jurnal, media internet, laporan-laporan dari penelitian terdahulu serta informasi lain yang relevan dengan penelitian ini.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Kuesioner, teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data melalui formulir-formulir yang berisi tentang pernyataan-pernyataan yang diberikan oleh peneliti kepada seseorang ataupun sekelompok orang guna memperoleh jawaban serta informasi. Dalam penelitian ini kuesioner tertuju pada Skala Likert sebagai alternatif dari jawaban. Definisi Skala Likert Menurut Kinnear dalam Husein Umar, yaitu skala yang menunjukkan hubungan pada pernyataan tentang sikap dari seseorang mengenai sesuatu hal.⁶³ Adapun Skala Likert pada metode kuesioner berguna untuk mencari tahu pengaruh kepuasan terhadap loyalitas nasabah pembiayaan di KSPS BMT-UGT Sidogiri Capem Sukorejo Blitar.
2. Metode Dokumentasi, metode dalam penelitian yang berguna dalam pengumpulan data yang diperoleh dari transkrip buku, katalog, dan lain sebagainya.⁶⁴ Pada penelitian ini data dari dokumentasi berupa jumlah nasabah keseluruhan, perolehan secara nominal dari nasabah keseluruhan pada tahun 2017-2020, intensitas transaksi nasabah pembiayaan, sejarah lembaga, visi dan misi lembaga, struktur lembaga, serta produk yang ditawarkan oleh KSPS BMT-UGT Sidogiri Capem Sukorejo Blitar.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat maupun fasilitas yang dapat dipergunakan oleh peneliti guna dalam pengumpulan data dengan begitu dapat meringankan pekerjaan serta hasilnya lebih baik.⁶⁵ Dalam

⁶³ Husein Umar, *Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Gramedia, 2010), 137.

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 149.

⁶⁵ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 151.

penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner, metode ini untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan menggunakan daftar pernyataan yang diajukan kepada responden. Metode ini untuk menggali informasi tentang pengaruh kepuasan terhadap loyalitas nasabah pembiayaan di KSPS BMT-UGT Sidogiri Capem Sukorejo Blitar.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu suatu proses dalam melakukan pencarian maupun pengaturan dengan terstruktur pada data yang diperoleh sehingga data tersebut dapat dipresentasikan keseluruhannya pada orang lain.⁶⁶ Langkah-langkah dalam mengolah data jika data sudah terkumpul, diantaranya:

1. Pemeriksaan Data (*Editing*), data yang telah terkumpul perlu dilakukan pemeriksaan guna mengetahui ada tidaknya kekeliruan saat melakukan pengisian, seperti terdapat tidak lengkap, ataupun tidak sesuai dan lainnya sehingga dilakukan pengecekan ataupun mengkoreksi hal tersebut dapat dikatakan dengan *editing*. Jawaban yang telah terkumpul dari responden pentingnya mengadakan pemeriksaan kembali dikarenakan tidak semua jawaban dari responden memiliki kebenaran atau kelengkapan, seperti sudah terjawab semua atukah belum, apakah sudah benar ataupun sudah sesuai dengan situasi serta kondisi dari responden, dan lain sebagainya.
2. *Coding* dan *Categorizing*, *Coding* yakni memberi ataupun membuat kode-kode dari setiap data dengan kategori yang sama. Sedangkan, *categorizing* merupakan pengelompokkan data pada setiap daftar pernyataan ke dalam kategori dari setiap variabel. *Coding* dan *categorizing* pada penelitian ini diantaranya:
 - a. Variabel ke-I, yaitu kepuasan (X)
 - b. Variabel ke-II, yaitu loyalitas nasabah (Y)

⁶⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 103.

3. *Scoring*, pemberian skor pada setiap item-item yang memerlukan pemberian skor. Dalam tahap ini yaitu dengan pemberian *scoring* kepada setiap lembar jawaban dari angket setiap subyek, pemberian skor pada setiap item pernyataan dari setiap kuesioner ditentukan oleh peringkat *option* atau pilihan. Penentuan dalam *scoring* pada suatu pernyataan diantaranya:
 - a. Sangat Setuju (SS) dengan bobot nilai : 5
 - b. Setuju (S) dengan bobot nilai : 4
 - c. Cukup Setuju (CS) dengan bobot nilai : 3
 - d. Tidak Setuju (TS) dengan bobot nilai : 2
 - e. Sangat Tidak Setuju (STS) dengan bobot nilai : 1
4. Tabulasi, yaitu membuat tabel-tabel yang didalamnya telah diberikan kode dengan sesuai analisis yang digunakan. Hasil jawaban responden yang serupa maka dikelompokkan, selanjutnya tahap penghitungan serta penjumlahan berapa banyak pada peristiwa ataupun gejala dari item-item yang masuk dalam peristiwa tersebut.
5. *Processing*, merupakan suatu proses dalam pengolahan, penghitungan maupun analisis pada data dengan menggunakan statistik.⁶⁷ Metode analisis data merupakan suatu metode yang digunakan dalam mengolah serta menganalisis data yang telah terkumpul dari responden atau lapangan, dengan begitu dapat ditarik kesimpulannya. Analisis yang digunakan pada penelitian ini diantaranya:
 - a. Uji Instrumen
 - 1) Uji Validitas, dilakukan guna mengetahui sejauh mana alat ukur yang digunakannya mampu mengukur apa yang diukur. Validitas bertujuan sejauh mana hasil dari pengukuran tersebut

⁶⁷ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 171-175.

menunjukkan relatif konsisten apabila pengukuran tersebut dilakukan berulang.⁶⁸ Pengujian validitas dalam penelitian ini yaitu untuk menguji layak tidaknya item-item yang digunakan pada angket. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 21.

2) Uji Reliabilitas, berguna untuk mengukur suatu indeks sejauh mana dari alat pengukuran tersebut dapat diandalkan maupun dipercaya. Pengukuran ini menggunakan koefisien *Croanbach Alpha* dan menghitungnya dibantu menggunakan SPSS.⁶⁹ Ukuran kemantapan alpha pada uji reliabilitas dengan ketentuan diantaranya :

- a) Nilai *alpha* 0,00 – 0,2 artinya kurang reliabel,
- b) Nilai *alpha* 0,21 – 0,4 artinya agak reliabel,
- c) Nilai *alpha* 0,41 – 0,6 artinya cukup reliabel,
- d) Nilai *alpha* 0,61 – 0,8 artinya reliabel,
- e) Nilai *alpha* 0,81 – 1,00 artinya sangat reliabel.

b. Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan menganalisis data melalui cara pendeskripsian atau penggambaran pada data yang telah terkumpul.⁷⁰ Data ini memiliki tujuan untuk mencari tahu tingkat kepuasan serta loyalitas nasabah pembiayaan KSPS BMT-UGT Sidogiri Capem Sukorejo Blitar.

⁶⁸ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 2008), 122.

⁶⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 135.

⁷⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 147.

c. Uji Asumsi Klasik

- 1) Uji Normalitas Data, untuk mencari tahu apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataupun tidak. Terdapat 2 cara untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal ataupun tidak yakni dengan cara grafik dan uji statistik. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian statistik Uji *Kolmogorov Smirnov*. Pengujian tersebut dinilai lebih sederhana serta tidak menciptakan banyak persepsi.
- 2) Uji Autokorelasi, menurut pendapat Makridakis dikutip oleh Wahid Sulaiman pengujian ini berguna mengetahui terdapat tidaknya autokorelasi sehingga diperlukan pengukuran menggunakan *Durbin-Watson* (DW) dengan kemungkinan:⁷¹
 - 1) Jika dW lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
 - 2) Jika dW terletak diantara dU dan $(4-dU)$, maka H_0 diterima, yang berarti tidak ada korelasi.
 - 3) Jika dW terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.
- 3) Uji Heteroskedastisitas, berguna mencari tahu ada tidaknya penyimpangan pada asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian residual pada satu pengamatan ke

⁷¹ Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS: Contoh Kasus dan Pemecahannya*, (Yogyakarta: Andi, 1983), 89.

pengamatan lain. Jika variansi dari residu atau dari satu pengamatan yang lain tetap, maka dikatakan homokedastisitas. Namun apabila variansi berbeda maka dikatakan heteroskedastisitas. Model regresi yang paling baik yaitu yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mengetahui ada tidaknya suatu heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat menggunakan pola pada gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas apabila :

- a) Titik-titik data menyebar di atas, dibawah atau disekitar 0.
 - b) Titik-titik data mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
 - c) Penyebaran titik-titik tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
 - d) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.
- 4) Uji Multikolinearitas, untuk mengetahui gejala multikolinearitas dengan menggunakan nilai *Variance Inflation factor* (VIF). Model regresi yang baik yaitu suatu model regresi pada variabel independennya tidak memiliki korelasi yang tinggi atau terbebas dari multikolinearitas. Model regresi yang bebas multikolinearitas memiliki nilai VIF dibawah 10 dan nilai toleransi diatas 0,1.

d. Analisis Korelasi *Product Moment*

Analisis korelasi berguna dalam mengetahui kuatnya pengaruh diantara variabel bebas (Kepuasan) dengan variabel terikat (Loyalitas Nasabah). Langkah-langkah dalam menentukan nilai korelasi (r) yaitu:

- 1) Pembuatan tabel penolong
- 2) Penghitungan nilai r

Rumus :

$$r = \frac{\Sigma xy - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{n}}{\sqrt{(\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{n})(\Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{n})}}$$

Keterangan :

- r : Korelasi PPM
 n : Jumlah Sampel
 x : Variabel Kepuasan
 y : Variabel Loyalitas Nasabah

Untuk mengetahui seberapa kuat ataupun lemahnya hubungan dari variabel bebas dengan variabel terikat, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3

Interpretasi nilai r *Product Moment*⁷²

Besarnya “r” <i>Product Moment</i>	Interpretasi
0,00 – 0,20	Variabel independen dengan dependen terdapat pengaruh, tapi sangat lemah
0,20 – 0,40	Variabel independen dengan dependen terdapat pengaruh yang lemah
0,40 – 0,70	Variabel independen dengan dependen terdapat pengaruh yang sedang
0,70 – 0,90	Variabel independen dengan dependen terdapat pengaruh yang kuat
0,90 – 1,00	Variabel independen dengan dependen terdapat pengaruh yang sangat kuat

⁷² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Muktivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Undip, 2011), 95.

e. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini merupakan metode dalam statistik inferensial guna mengukur tingkat kebesaran pada variabel independen atau variabel X terhadap variabel dependen atau variabel Y.⁷³ Rumus persamaannya dapat ditulis :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a = konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = koefisien regresi

f. Uji Signifikasi (Uji t)

Uji signifikasi dilakukan guna mendeteksi apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh pada variabel terikat dengan uji signifikasi dengan ketentuan:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima menunjukkan pengaruh signifikan

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak menunjukkan tidak berpengaruh signifikan

g. Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 dilakukan guna mengukur perubahan dan/atau besarnya kontribusi dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Bila nilai R^2 mendekati 1 maka variabel bebas (X) mempunyai akurasi modal yang tepat

⁷³ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Prodi MPI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016), 149.

dan pengaruh kuat terhadap variabel terikat (Y), sehingga semakin serasi garis regresi dalam meramalkan Y.⁷⁴

Persamaan dari Koefisien Determinasi dapat ditulis:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = nilai koefisien determinasi

r = nilai koefisien korelasi

⁷⁴ Supranto, *Pengukuran Tingkat Kepuasan Untuk Menaikan Pangsa Pasar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 121.